

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Zabta Cahaya Sembilan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan produk fabrikasi dan jasa elektrikal dan sistem kontrol otomatis. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012 yang berlokasi di Jl. Ranca Sawah Komp. Ranca Palupuh No.19 RT 01/17 Kelurahan Dragong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten. Perusahaan yang hampir menginjak usia dua decade rata – rata CV Zabta Cahaya Sembilan mampu melaksanakan 2 sampai 4 jenis konstruksi pembuatan dan perbaikan mesin di bidang Electrical Industry antara lain electronic circuit programming (PLC, Pneumatic, Hydraulic), Mechanical Engineering & Fabrication Service (Mesin Filling Drum, Belt, Gravity Roller, Timbangan Truck) .

Sejak awal berdiri hingga tahun 2021 CV Zabta Cahaya Sembilan terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dilihat dari jangkauannya dalam menangani setiap proyek, namun seiring meningkatnya perkembangan yang di alami CV Zabta Cahaya Sembilan tidak sebanding dengan pneggunaan teknologi yang seharusnya digunakan seperti penggunaan teknologi informasi berupa aplikasi berbasis website yang digunakan sebagai pengolah data perusahaan antara lain pembuatan laporan proyek serta penggunaan barang saat mengerjakan proyek ataupun pengawasan oleh direktur berdasarkan jadwal perkerjaan proyek. Hal

tersebut oleh perusahaan masih dikerjakan secara manual sehingga membuat data aktivitas proyek tidak aktual dan banyak proyek yang berjalan tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan penulis kepada direktur perusahaan yaitu ir. Achmad Zabidi menyimpulkan bahwa dalam setiap pelaksanaan proyek banyak mengalami kendala terkait efektifitas pengawasan dari lokasi proyek yang berdampak pada waktu pengerjaan dan pemberian laporan serta pengelolaan transaksi pelaksana proyek. Maka dari itu CV Zabda Cahaya Sembilan membutuhkan sistem yang dapat memberikan solusi kinerja mereka guna menemukan prosedur yang lebih efisien dalam menangani setiap proyek. Adapun permasalahan yang masih dijumpai perusahaan antara lain Proses pencatatan dari laporan transaksi proyek yang masih dikerjakan secara manual yaitu pelaksana mencatat setiap transaksi kedalam buku catatan, proses pelaksanaan proyek masih menggunakan cara konvensional yaitu dikerjakan dengan mengirimkan berkas laporan mingguan yang nantinya harus diserahkan dan di approve oleh direktur perusahaan. Hal tersebut yang menyulitkan direktur perusahaan dalam memanajemen setiap proyek dan memantau setiap progress pelaksanaan proyek di lapangan.

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilakukan perancangan aplikasi manajemen proyek berbasis website untuk mempermudah direktur dalam memonitor progress pelaksanaan proyek yang sedang berjalan dan juga sebagai alternatif dalam penghematan biaya transportasi, penghemat waktu dalam pengumpulan data dan pengumpulan informasi kepada direktur maupun administrasi. Dalam Perancangan

Aplikasi digunakan metode Scrum yang mengusung prinsip Agile development agar nantinya aplikasi yang dihasilkan memiliki kualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimana hal tersebut bisa tercapai dengan waktu yang tepat. Dengan memanfaatkan Metode Scrum yang salah satu prinsipnya yaitu melibatkan end-user dalam perancangan aplikasi, maka developer bisa memprioritaskan kebutuhan sistem yang berkualitas dan layak untuk dikembangkan berdasarkan pemilihan beberapa item dari Product Backlog [1]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dimana perusahaan belum menerapkan sistem manajemen proyek berbasis aplikasi, maka masih banyak kendala yang dialami perusahaan dalam perencanaan maupun pelaksanaan proyek. Adapun rumusan masalahnya adalah:

Apakah dengan penerapan metode scrum dalam perancangan sistem manajemen proyek berbasis web dapat memenuhi kebutuhan CV Zabta Cahaya Sembilan dalam memanajemen proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan memahami implementasi dari metode scrum melalui artefak - artefak yang digunakan pada saat pengembangan sistem dan juga diharapkan dengan menerapkan metode scrum pada perancangan sistem manajemen proyek sesuai dengan permintaan dan kebutuhan perusahaan CV Zabta Cahaya Sembilan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini diharapkan dengan menggunakan metode scrum, dalam proses pengembangan aplikasi dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan dapat menjadikan evaluasi dan acuan dalam mengembangkan teknologi informasi atau sistem informasi baru yang efektif dan efisien untuk perkembangan CV Zabta Cahaya Sembilan kedepannya sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas pelayanan yang semakin kompleks.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mewujudkan tujuan dari penelitian maka dalam hal ini penulis menggunakan berbagai metode agar mengetahui permasalahan yang masih dihadapi perusahaan dalam amanajemen proyek

1.5.1 Metode pengumpulan data

Dalam metode ini penulis berusaha mendapatkan data yang akurat terkait dengan kebutuhan pengguna dengan menggunakan berbagai metode sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas dari beberapa sumber yang berhubungan dengan perancangan manajemen proyek

2. Studi observasi

Metodi ini dilakukan dengan cara penulis mengamati langsung pada objek atau lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana proses manajemen proyek yang sedang berjalan di perusahaan

3. Wawancara

Metode ini dilakukan guna mengetahui sistem manajemen proyek yang akan dibangun dengan cara wawancara dengan pihak terkait yaitu direktur perusahaan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem manajemen proyek

1.5.2 Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan setelah menganalisis data – data yang ada maka dalam perancangan sistem adalah metode UML yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam Pengembangan sistem adalah metode scrum yang merupakan prinsip dari pendekatan agile. Sehingga dalam perancangan sistem terdapat langkah – langkah sebagai berikut:

1. Product Backlog

Product Backlog berisi daftar semua fitur, fungsi, kebutuhan, penyempurnaan, dan perbaikan yang bersifat dinamis yang dibuat berdasarkan metode pengumpulan data dengan wawancara langsung dari calon pengguna aplikasi yaitu direktur perusahaan

2. Sprint

Tahapan yang berfokus kepada delivery produk yaitu tahap pembuatan aplikasi sesuai dengan Sprint Planning. Tahapan sprint terdiri dari Open, To Do, Doing, in Review, dan Closed

3. Sprint Planning

Pada tahap ini berisi perencanaan dalam pengerjaan product backlog terdiri dari perancangan sistem secara fungsional berupa unified modeling language (UML) dan penjelesan table database dengan estimasi waktu yang sudah ditentukan

4. Daily Scrum

Daily Scrum adalah acara singkat berupa diskusi yang dilakukan oleh development team yang bertujuan untuk menginspeksi perkembangan pekerjaan dan mengidentifikasi masalah selama sprint berlangsung

5. Sprint Review dan Sprint Retrospective

Setelah selesai dari fase sprint, aplikasi akan di review kepada pengguna untuk dilakukan pengujian terakhir. Pengujian sistem dilakukan untuk mencari kesalahan sistem dengan menggunakan metode blackbox testing. Selanjutnya peneliti akan melakukan retrospective guna mendapatkan feedback atas functional requirements yang telah direview kemudian apabila ada perubahan terhadap salah satu fungsi aplikasi, maka akan ditambahkan kedalam backlog untuk dilakukan sprint selanjutnya, bila tidak ada maka aplikasi siap untuk release dan implementasi.

Dengan menggunakan metode scrum diharapkan dalam perancangan sistem bisa sesuai kebutuhan serta terpantau dan dapat terselesaikan dengan tepat waktu

1.6 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini hanya akan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini hanya akan membahas implementasi metode scrum untuk sistem manajemen proyek perusahaan
2. Peneliti tidak menghitung faktor biaya untuk perancangan aplikasi
3. Penentuan fitur aplikasi didasarkan atas kebutuhan perusahaan dalam manajemen proyek

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, membahas latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan
2. Bab 2 Landasan Teori, membahas mengenai teori dasar yang dipakai untuk membantu menemukan solusi serta menganalisa masalah terhadap penelitian yang dilakukan
3. Bab 3 Analisis dan Perancangan, membahas tentang perancangan beserta usulan yang didapatkan setelah meneliti dan menganalisis kondisi yang telah ada. Kemudian analisis tersebut akan digunakan untuk membuat fitur dari sistem yang akan dibangun

4. Bab 4 Implementasi dan Pengujian, membahas tentang implementasi metode scrum dalam pengembangan sistem yang akan dibangun setelah itu akan dilakukan pengujian sistem
5. Bab 5 Penutup berisi tentang penyampaian kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran dari penulis untuk penelitian akademis berikutnya

